

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Al-Quran adalah kalamullah yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah saw. melalui perantara malaikat Jibril, terdiri dari 6236 ayat, 114 surah dan 30 juz, membacanya bernilai ibadah dan dinukilkan secara mutawatir. Al-Quran adalah peta hidup bergaransi yang paling autentik dan jelas. Ketika kita menghafal dan menguasainya, maka mudahlah seluruh urusan hidup ini. Sebab, kita mengerti jalan mana yang harus kita tempuh, agar tak tersesat. Kitab yang berisi kalamullah tanpa ada keraguan sedikit pun ini akan membawa kita kepada jalan yang benar. Jalan yang akan mengantarkan kita kepada kebahagiaan sepanjang masa. Al-Qur'an adalah kitab yang unik. Al-Quran merupakan merupakan sebuah elemen yang sangat penting terhadap seorang mukmin. Salah satu bentuk refleksi keimanan kepada kitab suci al- Quran yaitu dengan menghafal dan membaca ayat suci Al-Qur'an.

Dalam buku yang ditulis oleh Dr. Cecep Anwar, M.Ag, dalam buku *ulumul Qur'an* hal 18 bahwasannya di halaman tersebut ada pengertian Al-Qur'an secara terminologi atau istilah yang di ambil dari mana al-Qaththan (1972:21) secara ringkas mendefinisikan Al-Qur'an yakni "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membacanya merupakan ibadah"

Dan dari definisi tersebut terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an diantaranya tentang *Al-Muta'abbadu Bitilawatih* yang artinya penjelasan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan satu bentuk ibadah yang akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dalam Al-Qur'an dan hadits nabi pun terdapat sekian ayat dan hadits yang menjelaskan keutamaan membaca Al-Qur'an dan menganjurkan umat islam untuk senantiasa membacanya, dan lebih jauh lagi mempelajarinya, memahami, mengamalkannya, dan mengajarkannya. Misalnya hadits Nabi yang

artinya: “Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur’an) maka baginya satu kebaikan yang dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan, aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf, tapi Alif satu huruf, Lam satu huruf dan Mim satu huruf”.

Dapat kita ketahui bersama secara garis besar dari keutamaan membaca Al-Qur’an, bahwasannya ketika kita membaca Al-Qur’an adalah satu bentuk ibadah dan ada pula kewajiban yang lebih lanjut yakni ketika kita tentang anjuran untuk umat islam diantaranya mengajarkan yang mana kata disana dapat kita maknai tentang kewajiban kita dianjurkan untuk mengajarkan hal terkecil yakni mengajarkan kepada orang yang belum bisa melantungkannya. Dan hal ini berkaitan dengan ayat pertama yang turun yakni QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang mana dalam ayat tersebut terdapat seruan atau perintah untuk membaca yakni bisa kita ketahui pada penggalan ayat pertama yakni *iqra’* yang mana sudah kita ketahui bersama dalam maknanya yakni bacalah. Yang mana di sebutkan dalam ayat pertama yang bunyinya:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”

Sejak awal al-Quran diturunkan, para sahabat sudah terbiasa untuk menghafal al-Quran. Setiap kali ayat al-Quran turun, Rasulullah saw. akan langsung menyampaikan ayat tersebut kepada para sahabat dan kemudian ayat tersebut akan dihafal dan dibacakan dengan keras sebagai salah satu bentuk dakwah. Selain membaca dan mempelajari al-Quran, menghafalkan al-Quran juga hal yang sangat penting. Untuk memahami betapa pentingnya menghafal al-Quran, cukuplah kita merenungkan pahala bagi orang yang membacanya. Jika kita telah mengetahui besarnya pahala bagi pembaca al-Quran, bagaimana pula besarnya pahala bagi orang yang menghafalnya?.

Dan seperti yang kita ketahui bersama bahwasannya Al-Qur’an adalah wahyu dan sabda Allah SWT. yang tiada tandingannya, sekaligus sebagai pedoman pertama dan utama bagi umat Islam yang diturunkan kepada umat manusia sekalian melalui Nabi yang terakhir yakni Nabi Muhammad SAW. dengan perantara

malaikat Jibril. Al-Qur'an diyakini pula sebagai kitab petunjuk dalam kehidupan manusia, yang terdapat kandungan keilmuan yang luas di dalamnya.

Al-Qur'an al-Karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu di antaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keotentikannya dijamin oleh Allah, dan ia adalah kitab yang selalu dipelihara.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya” (QS. Al-Hijr [15]: 9).

Demikian Allah menjamin keotentikan Al-Qur'an, jaminan yang diberikan atas dasar kemahakuasaan-Nya, serta berkat upaya-upaya yang dilakukan oleh makhluk-makhluk-Nya, serta berkat upaya-upaya yang dilakukan oleh makhluk-makhluk-Nya, terutama oleh manusia. Dengan jaminan ayat di atas, setiap muslim percaya bahwa apa yang dibaca dan didengarnya sebagai Al-Qur'an tidak berbeda sedikitpun dengan apa yang pernah dibaca oleh Rasulullah SAW., dan yang didengar serta dibaca oleh para sahabatnya.

Maka, dari itu penting sekali untuk kita sebagai umat Nabi Muhammad saw untuk membacanya. Dan penting juga untuk kita sebagai pendidik apalagi guru PAI untuk mengajarkan anak didik kita tentang pentingnya membaca Al-Qur'an. Dan apabila ada anak yang belum bisa membacanya ini adalah salah satu tugas kita untuk memperhatikannya serta mengajarkannya serta memantau atau memonitoring melalui bantuan dari orang tua murid sampai ia bisa.

Pendidikan merupakan suatu upaya atau langkah untuk mendidik dan mendewasakan anak, dengan begitu setiap usaha yang dilakukan dalam pendidikan itu memiliki tujuan, namun terkadang tujuan tersebut tidak dapat disadari dan dirumuskan secara jelas dan terperinci. Fungsi dan tujuan pendidikan adalah agar tercapainya kedewasaan dari dalam diri anak didik untuk meningkatkan kualitas kehidupannya baik itu individu ataupun kehidupan berkelompok dalam masyarakat. Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan kehidupan manusia mulai sejak kecil hingga dewasa sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses

belajar mengajar pada masa hidupnya. Pendidikan yang efektif dan efisien di Indonesia harus dapat memberikan bekal dan ilmu pengetahuan secara lebih mendalam guna mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa.

Dalam penelitian ini ada hal yang sangat penting untuk kita sebagai seorang pendidik untuk menindak lanjuti, berdasarkan hasil temuan ketika melaksanakan PPL ada 7 dari 25 siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dan oleh sebab itu kita sebagai pendidik yang harus mengajarnya supaya bisa membaca Al-Qur'an dan kita juga harus memantau sejauhmana perkemnbangan anak tersebut. Dan tentunya dalam hal ini harus bekerjasama dengan yang namanya orang tua siswa.

Metode jarimatika merupakan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam berhitung terutama berhitung perkalian. Dengan metode jarimatika, memori otak tidak terbebani untuk menghafal, anak tidak perlu repot membawa alat hitung karena hanya menggunakan sepuluh jari-jari tangannya, yang akhirnya akan meningkatkan ketajaman berpikir dan kemampuan berhitung perkalian. Metode jarimatika merupakan salah satu metode pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk mengajarkan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian kepada anak-anak sekolah dasar. Metode ini melibatkan penggunaan jari-jari tangan sebagai alat bantu dalam berhitung. Metode ini dianggap menarik karena dalam praktiknya menggunakan bantuan jari-jari tangan dan dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat meluaskan dan menambah kemampuan berhitung siswa khususnya dalam materi perkalian.

Pada kebanyakan penelitian yang sudah saya baca tentang penerapan metode jarimatika ini digunakan untuk menghafal Al-Qur'an, akan tetapi sebelum kita menghafal hal yang paling pertama untuk kita lakukan yakni membacanya. Maka dari itu, disini saya ingin menerapkan model pembelajaran jarimatika untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an. Dimana model pembelajaran yang digunakan untuk melancarkan bacaan ayat suci Al-Qur'an ini ahal yang pertama yang harus dilakukan adalah menerapkan huruf hijaiyah pada setiap jari masing-masing.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat kita simpulkan bahwa penting bagi kita sebagai umat muslim membaca Al-Qur'an seperti yang sudah diperintahkan dalam surah yang pertama turun yakni QS. Al-Alaq ayat 1-5 tentang perintah

membaca. Dan dari permasalahan yang ada metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran jarimatika, yang mana metode pembelajaran yang menggunakan jari yang mana metode ini biasa digunakan dalam hafalan Al-Qur'an dan pembelajaran matematika. Akan tetapi disini kita gunakan untuk melancarkan bacaan ayat suci Al-Qur'an dengan menghafal terlebih dahulu huruf hijaiyah dan syakalnya.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran jarimatika siswa dalam melancarkan membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran PAI di sekolah SMK MVP ARS Internasional?
2. Apa faktor penyebab siswa merasa kesulitan membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana pengaruh metode jarimatika terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI otomotif di SMK MVP ARS Internasional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi:

1. Mengetahui cara penerapan metode pembelajaran jarimatika dalam melancarkan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran PAI di SMK MVP ARS Internasional
2. Mengetahui penyebab apa yang membuat siswa merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran PAI di sekolah SMK MVP ARS INTERNASIONAL
3. Mengetahui sejauhmana metode jarimatika dapat mempengaruhi kelancaraan membaca Al-Qur'an siswa di SMK MVP ARS Internasional

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang lebih baik tentang penerapan metode pembelajaran jarimatika dalam melancarkan membaca Al-Qur'an pada siswa khususnya pada mata pelajaran PAI di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk sekolah dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan bacaan ayat suci Al-Qur'an para peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para guru PAI tentang cara mengatasi anak yang kurang dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan model pembelajaran jarimatika yakni belajar mengenal dan mengingat huruf dengan menggunakan jari tangan.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu melancarkan bacaan ayat suci Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an bisa menemukan solusinya sehingga ia masih bisa belajar untuk memperbaiki bacaan yang mana nantinya akan sangat berguna dikemudian hari. Apalagi hal ini bisa berguna sekali bagi kaum laki-laki apalagi kalau sudah berumah tangga ia bisa menjadi imam dalam shalat.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dan juga penting bagi peneliti sendiri dikemudian hari yakni mengenai model pembelajaran atau penerapan yang bisa diterapkan dalam mengajarkan anak membaca Al-Qur'an

E. Kerangka Berpikir

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal ini yang terjadi ketika

seorang anak belajar, dan kondisi itu sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan suatu proses alamiah setiap orang. Menurut UU sisdiknas Pasal 1 bab pertama dalam Yenny Suzana (2021:22).

Metode pembelajaran Jarimatika ditemukan oleh Septi Weni Wulandari, kemudian metode ini dikembangkan pada tahun 2000 sampai 2003 dan mulai dipublikasi pertama kali pada tahun 2003 dalam buku Jarimatika Penambahan dan Pengurangan. Metode jarimatika merupakan metode belajar yang menyenangkan dengan teknik belajar sambil bermain dengan alat bantu jari.

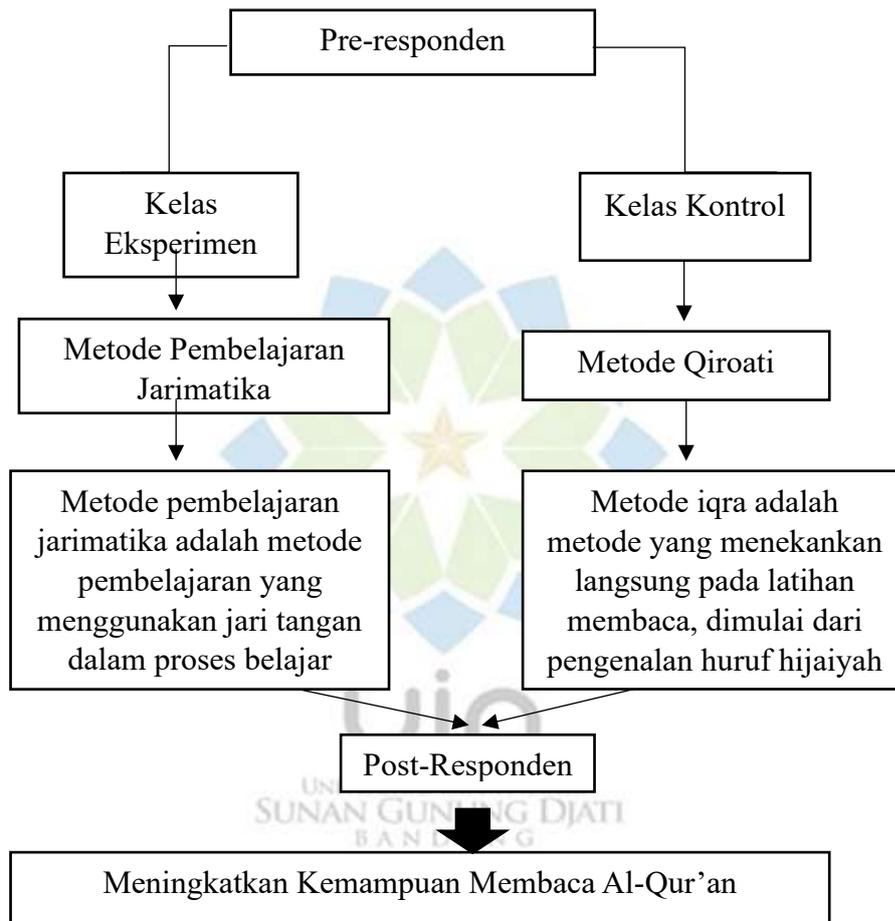
Menurut Haryanto Metode jarimatika (singkatan dari jari dan aritmatika) adalah cara berhitung matematika untuk anak-anak dengan menggunakan jari tangan. Metode jarimatika juga sering disebut dengan taktikjar yang merupakan suatu cara berhitung katabataku (kali, bagi, tambah, atau kurang) dengan menggunakan alat bantu jari tangan sehingga siswa mampu mengubah kesulitan dalam memahami konsep dasar operasi perkalian.

Menurut Payung yang dikutip oleh Nyasinta mendefinisikan jarimatika adalah suatu metode berhitung (kali – bagi – tambah – kurang) dengan menggunakan jari-jari tangan. Metode jarimatika dapat mengasah otak kiri dan otak kanan dengan optimal disebabkan saat berhitung menggerakkan jari tangannya sambil berpikir.

Menurut Moh Suardi menyatakan bahwa “Hasil Belajar merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menjadi petunjuk sejauh mana keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”(Moh Suardi 2020:17)

Dari definisi di atas dapat kita pahami bahwa metode jarimatika adalah suatu teknik perhitungan dalam pembelajaran matematika yang menggunakan jari-jari tangan untuk memudahkan siswa dalam operasi matematika perkalian, penjumlahan, pengurangan dan pembagian. Membaca al-Quran bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu dalam prosesnya dibutuhkan pendekatan, metode, dan media yang tepat dan dapat memudahkan proses pembelajaran tersebut. Dan

metode ini juga sudah dicoba dalam beberapa penelitian yang disatu padukan dengan cara menghafal Al-Qur'an adapun sedikit perbedaan yang terjadi dalam penelitian kali ini kita akan mencoba untuk memadukan dalam melancarkan membaca ayat suci Al-Qur'an



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis yang baik ditulis secara singkat dengan bahasa yang jelas dan sederhana. Berarti penulisan hipotesis harus spesifik, jelas dan dapat diuji. Sehingga dengan demikian, dapat dipahami bahwa penulisan hipotesis diupayakan bisa dalam bentuk terarah, namun tidak mutlak. Hipotesis terarah bisa disusun, mengacu pada arah hasil penelitian terdahulu dan teori. Contoh: Hasil temuan penelitian terdahulu menyatakan pengaruh variabel independen secara spesifik terhadap variabel dependen, maka berdasarkan literatur terkait bisa ditulis hipotesis

terarah atau satu sisi. Sebaliknya jika tidak ada temuan penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan teori menjelaskan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka timbul keraguan, untuk keadaan seperti ini; hipotesis bisa ditulis dalam bentuk non-arah atau dua sisi (Mc Leod,2018; Badiger,2014; Mourougan & Sethuraman, 2017).

Ada dua jenis hipotesis yang umum digunakan, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada perbedaan atau hubungan antara variabel, sedangkan hipotesis alternatif menyatakan sebaliknya (Creswell & Creswell, 2022). Hipotesis yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, di antaranya adalah spesifik, dapat diukur, dan dapat diuji melalui metode penelitian yang tepat (Field, 2023).

Rumusan hipotesis secara umum ada 2. Ada hipotesis kerja (H_a) ada hipotesis nol (H_0). Berikut rumusan hipotesis:

1. Hipotesis Nol (H_0) Tidak terdapat pengaruh dari implementasi penerapan model pembelajaran jarimatika dalam melancarkan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI Otomotif pada mata pelajaran PAI di SMK MVP ARS Internasional.
2. Hipotesis Kerja (H_1) Terdapat pengaruh dari implementasi penerapan model pembelajaran jarimatika dalam melancarkan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI Otomotif pada mata pelajaran PAI di SMK MVP ARS Internasional.

G. Penelitian Terdahulu

Berikut ini terdapat beberapa ringkasan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu:

1. Dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dwi Wiji Lestari

“Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN I Ngestirahayu. Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan adanya

pengaruh penggunaan jarimatika terhadap motivasi belajar siswa, maka metode ini dapat digunakan pada proses pembelajaran yang sesuai di SDN 1 Ngestirahayu.

Dari hasil penelitian diatas terdapat persamaan yakni sama-sama menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran, jenis penelitian yang juga sama yakni menggunakan quasi eksperimen. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini selain objek penelitian adapun perbedaan yang lain yakni tentang hal yang dipengaruhi dari penelitian tersebut. Penelitian yang sudah dilakukan yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni melancarkan bacaan ayat suci Al-Qur'an.

2. Dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Icha Aristia Putri pada tahun 2023,

Dalam skripsinya yang berjudul: Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III Sdn Sukajadi Kec. Bumi Ratu Nuban dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III SDN Sukajadi Kec. Bumi Ratu Nuban. Indikator dari penilaian.

Dalam penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran yang sama yakni dengan menggunakan model pembelajaran jarimatika akan tetapi terdapat perbedaan pada hasil dan jenjang sekolah yang mana peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada jenjang sekolah dasar dan memiliki hasil tentang hasil belajar sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yakni pada jenjang SMK dan memiliki hasil mengenai kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cut Nurul Fajri Harlita

Dalam skripsinya yang berjudul "Penggunaan Metode Jarimatika Quran Dalam Praktik Menghafal Al-Quran Di Tk Bait Qurany Saleh Rahmany Kecamatan Kuta Raja Banda Aceh" dalam penelitian ini terdapat kaitan erat tentang pengaruh dari penerapan metode Jarimatika Qur'an dengan berhasilnya anak-anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an karena disamping belajar sambil bermain yang

dimaksud dengan bermain disini adalah bermain dengan ruas jari sehingga hal ini erat kaitannya dengan sikap anak yang senang untuk mencari tahu hal-hal baru.

Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa persamaan yakni penerapan model pembelajaran jarimatika dan tujuan dari penerapan model pembelajaran ini juga menjadi salah satu cara bagaimana anak bisa fokus ketika belajar membaca atau menghafal huruf hijaiyah terlebih dahulu. Akan tetapi terdapat juga perbedaan yakni pada variable Y atau hasil dari apa yang akan diteliti.

